

ABSTRACT

Perfect competition (PPS) is the most ideal market structure because this market system is considered will ensure the realization of activities producing goods and services with very high efficiency compared to other market structures such as monopoly. Due to its benefits for sellers and buyers, economists often wish for the creation of perfect competition. In the pattern of transactions in everyday life, there are many market transactions commonly encountered, such as decentralized systems (DT), and Double Auction (DA). This paper presents the use of experimental methods to study the characteristics of both systems the transaction is in a "perfect competition" (5 sellers and 5 buyers' and market monopoly (with 1 seller and 5 buyers). Responses observed are Contract Price (CP), market efficiency, CP diversity coefficient on the price balance, buyer surplus and seller surplus. From the experimental results can be seen that the average Contract Price (CP) during 5 experimental periods that the value of CP at Perfect Competition Market is smaller than the monopoly market. From efficiency levels between transactions type it can be seen that the Double Auction type of transaction is more efficient than with the Decentralization type of transaction.

Keywords: *economic experiment, information influence, market transaction*

ABSTRAK

Pasar persaingan sempurna (PPS) merupakan struktur pasar yang paling ideal karena dianggap system pasar ini akan menjamin terwujudnya kegiatan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang sangat tinggi efisiensinya dibandingkan dengan struktur pasar yang lain seperti monopoli. Karena sifatnya menguntungkan bagi penjual dan pembeli, seringkali para ekonom mengharapkan terciptanya pasar persaingan sempurna. Pola transaksi dalam kehidupan sehari-hari, ada berbagai transaksi pasar yang biasa ditemui. diantaranya adalah sistem desentralisasi (DT), Double Auction (DA). Makalah ini menyajikan penggunaan metode percobaan untuk mengkaji karakteristik kedua sistem transaksi tersebut dalam "pasar persaingan sempurna (5 penjual dan 5 pembeli)" dan pasar monopoli (dengan 1 penjual dan 5 pembeli). Respon yang diamati yaitu Contract Price (CP), efisiensi pasar, koefisien keragaman CP terhadap harga keseimbangan, surplus pembeli dan surplus penjual. Dari hasil percobaan dapat dilihat bahwa rata-rata Contract Price (CP) selama 5 periode percobaan terdapat bahwa nilai CP pada Pasar Persaingan Sempurna lebih kecil dibandingkan dengan Pasar monopoli. Tingkat Efisiensi antar tipe transaksi terlihat bahwa tipe transaksi Double Auction lebih efisien dibandingkan dengan tipe transaksi Desentralisasi.

Kata kunci: *percobaan ekonomi, pengaruh informasi, transaksi pasar*